

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia.⁵⁰

Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran obyek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi tentang *muhāḍarah* di Madrasah Tsanawiyah Hasan Muchyi Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang obyeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan tertentu.⁵¹ Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati fenomena-fenomena yang ada dengan sebaik mungkin.

Dalam penelitian ini, penulis benar-benar menuliskan keadaan siswa selama mengikuti kegiatan *muhāḍarah* di Madrasah Tsanawiyah Hasan Muchyi Kapurejo dengan ditunjang berbagai bukti penelitian yang faktual dan akurat.

⁵⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 13.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 121.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dinyatakan Sugiyono dalam bukunya, bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrument kunci utama dan alat pengumpul data utama.⁵²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini berlangsung antara bulan Januari-Maret 2020.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hasan Muchyi Kapurejo yang beralamatkan di Dusun Kapurejo Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Lokasi Madrasah masih satu lingkup dengan PP Salafiyah Kapurejo Pagu. Data lengkapnya, peneliti cantumkan di lampiran.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta.⁵³ Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian di lapangan terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁵³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dari mana data diperoleh.⁵⁴ Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Data primer

Data primer diperoleh dari informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh atau didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara serta observasi di lapangan. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan para siswa di MTs Hasan Muchyi Kapurejo yang berkaitan dengan kegiatan *muḥāḍarah*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data ini sebagai pelengkap atau pendukung data utama atau informasi yang telah diperoleh langsung oleh peneliti dilokasi penelitian yang berkaitan dengan kegiatan *muḥāḍarah*.

E. Pengumpulan Data

Data-data yang diambil menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁵

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data.⁵⁶

Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh observasi ini adalah mengenai pendidikan karakter melalui kegiatan *muḥāḍarah* di Madrasah Tsanawiyah Hasan Muchyi Kapurejo.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dalam penelitian. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara atau interview peneliti bisa menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga yang akan datang.⁵⁷

Sedangkan interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yakni penulis membawa pedoman yang berisi garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan.

Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam pengumpulan data, karena metode ini dapat dijadikan untuk segala lapisan, sehingga

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 174.

⁵⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 65.

penulis anggap cara yang paling tepat dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan. Dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah dapat diperoleh dengan lengkap.

Narasumber yang dituju adalah kepala madrasah, pembina *muḥāḍarah*, guru pembimbing, siswa pengurus kegiatan dan siswa peserta kegiatan. Sedangkan data yang dicari adalah tentang pendidikan karakter melalui kegiatan *muḥāḍarah* di MTs Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, gambaran, atau arkeologis.⁵⁸

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar.⁵⁹

Data ini dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri, keadaan, dan kegiatan yang dilakukan siswa pada saat melaksanakan kegiatan *muḥāḍarah* di MTs Hasan Muchyi Kapurejo Pagu Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data mentah berupa penuturan, perbuatan, catatan lapangan dan bahan-bahan tertulis yang lain yang

⁵⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian.*, 175.

⁵⁹ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) 302.

memungkinkan peneliti untuk menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok persoalan yang diteliti. Karena itu, Afrizal dalam bukunya mendefinisikan analisis data penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu kodifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶¹ Mengenai ketiga tahap tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Kodifikasi Data

Tahap kodifikasi data merupakan tahap pekodean terhadap data. Sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Kodifikasi data berlangsung terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

Kodifikasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi oleh peneliti dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah penelitian.⁶²

⁶⁰ Afrizal, *Metode Penelitian.*, 175.

⁶¹ *Ibid.*, 178.

⁶² *Ibid.*

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses coding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶⁴

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses penelitian, terutama dalam pengumpulan data. Keikutsertaan dalam penelitian yang dimaksudkan adalah proses dan aktivitas dimana seorang peneliti hadir bersama, mengamati, melihat, memahami dan bahkan tinggal bersama obyek yang diteliti dalam rangka pengumpulan data.

⁶³ Ibid., 180.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 365.

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, akrab, terbuka dan saling percaya sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih dalam lagi. dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.⁶⁵

2. Ketekunan pengamatan

Sebagai sebuah teknik pengumpulan data, hasil pengamatan sangat bergantung pada keadaan seorang pengamat (peneliti), baik yang bersifat internal (psikologis) maupun eksternal (situasi dan kondisi yang diamati). Karena itu, teknik pengamatan mesti dilakukan dengan lebih tekun, guna menghasilkan data yang benar dan akurat.⁶⁶

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁶⁷

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Waktu juga memengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji

⁶⁵ Ibid., 369.

⁶⁶ Ibid., 370.

⁶⁷ Ibid., 372.

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁶⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara:

- a. Peneliti menentukan lapangan atau tempat penelitian.
- b. Peneliti mengurus berbagai perizinan terkait penelitian. Perizinan dari pihak fakultas dan pihak madrasah.
- c. Peneliti mencari beberapa buku sebagai referensi agar penelitian lebih fokus dan terarah.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini:

- a. Peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan pada kegiatan yang peneliti teliti di MTs Hasan Muchyi.
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang bersangkutan dengan fokus penelitian.
- c. Peneliti melakukan dokumentasi baik berupa foto, rekaman maupun catatan selama dilapangan.

⁶⁸ Ibid., 374.

3. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menulis dan menyusun laporan hasil penelitian yang merupakan tahap akhir dari penelitian. Setelah semua yang dibutuhkan dalam penelitian didapatkan, lalu dianalisis dan mendapatkan kesimpulan, maka peneliti menuliskan laporan tersebut dalam laporan penelitian kualitatif.